

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kerja sama usaha yang pada saat ini diterapkan oleh pemilik usaha Se'i Sapi Malole Kopo, Bandung memiliki bentuk kerja sama *profit sharing* (bagi hasil) dengan kondisi yang mengharuskan pemilik usaha (Bapak Ivan Hartadi) membagi laba bersih dari setiap periode (kumulatif dari laba bersih untuk 3 bulan) kepada pemilik utama yang menyediakan bahan baku, *box* makanan, dan bumbu lawar dengan pembagian sebesar 35% dari laba bersih (35% dikalikan dengan total laba bersih usaha untuk 3 bulan). Pemilik usaha juga hanya dapat membeli bahan baku (se'i sapi), *box* makanan, dan bumbu lawar dari pemilik utama. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha dilakukan per hari dalam *microsoft excel*.

Beberapa biaya yang dibebankan pada saat ini belum menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan, hal ini dikarenakan oleh biaya depresiasi untuk peralatan – peralatan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan yang belum dimasukkan kedalam perhitungan. Untuk biaya listrik sendiri, pemilik usaha membayar dengan jumlah tetap untuk setiap bulan, yang ternyata lebih besar dari penggunaan yang sesungguhnya. Ada pula biaya yang dibebankan berdasarkan pembelian yang terjadi pada satu bulan, seperti pembelian sendok & garpu plastik, dan bawang goreng yang dimasukkan kedalam perhitungan laba bersih sesuai dengan jumlah bungkus yang dibeli pada satu bulan, dan seharusnya dapat dihitung sesuai dengan penggunaan per porsi. Dengan memperhitungkan biaya – biaya tersebut, maka akan didapatkan harga pokok produk per porsi yang lebih tepat, dan dengan harga pokok produk per porsi yang lebih tepat, dapat dilakukan perhitungan kembali untuk laba bersih.

2. Alternatif atas bentuk kerja sama

Alternatif yang dibuat pada penelitian ini ada dua. Pada alternatif pertama, pemilik usaha hanya membeli bahan dan tidak melakukan pembagian hasil dari laba bersih terhadap pemilik utama. Pada alternatif pertama, harga untuk bahan baku, *box* makanan, dan bumbu lawar meningkat. Pemilik usaha juga dikenakan tarif untuk setiap pengiriman yang dilakukan oleh pemilik utama. Sedangkan pada alternatif kedua, pemilik usaha memperkirakan sendiri apakah persentase pembagian hasil dapat diubah menjadi delapan puluh persen (80%) untuk pemilik usaha dan dua puluh persen (20%) untuk pemilik utama dengan meningkatkan beberapa biaya (harga bahan baku, *box* makanan, dan penerapan biaya kirim) sebagai bahan negosiasi dengan pemilik utama.

3. Perhitungan biaya serta laba bersih dari setiap alternatif

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dibuat, dapat dilihat bahwa harga pokok produk pada alternatif pertama dan alternatif kedua masih lebih besar ketika dibandingkan dengan harga pokok produk pada bentuk kerja sama yang telah diterapkan oleh pemilik usaha pada saat ini. Akan tetapi, laba bersih yang diterima oleh pemilik usaha juga meningkat apabila dibandingkan dengan laba bersih yang diterima dalam bentuk kerja sama yang telah dilakukan oleh pemilik usaha saat ini. Alternatif pertama akan mendatangkan laba bersih yang lebih besar ketika dibandingkan dengan bentuk kerja sama yang telah diterapkan saat ini, dan ketika dibandingkan dengan alternatif kedua. Kenaikan laba bersih dari alternatif pertama tersebut yaitu sebesar Rp. 719.009,57 ketika dibandingkan dengan bentuk kerja sama yang telah dilakukan oleh pemilik usaha saat ini, dan sebesar Rp. 274.884,04 ketika dibandingkan dengan alternatif kedua. Sedangkan, alternatif kedua akan mendatangkan laba bersih sebesar Rp. 444.125,53 ketika dibandingkan dengan bentuk kerja sama usaha yang telah dilakukan saat ini.

4. Pengambilan keputusan atas bentuk kerja sama

Dengan melihat perhitungan yang telah dilakukan, dan dilakukan perbandingan antara laba bersih yang diterima oleh pemilik usaha dari kedua alternatif yang dapat dipilih dengan bentuk kerja sama saat ini. Maka dapat dikatakan bahwa kedua alternatif tersebut mendatangkan keuntungan secara finansial yang lebih besar. Akan tetapi, pada usaha Se'i Sapi Malole Kopo, Bandung, ketergantungan

terhadap pemasok (pemilik utama) sangat besar. Hal tersebut membuat pemilik usaha perlu mempertimbangkan faktor non-finansial (hubungan dengan pemasok) sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Apabila pemilik utama setuju untuk menerapkan salah satu dari alternatif yang telah dibuat, pemilik utama dapat meminta harga yang lebih tinggi dari yang sudah ditentukan pada penelitian ini. Pemilik usaha akan kesulitan apabila ada gangguan non-finansial seperti keterlambatan pengiriman ketika hubungan dengan pemasok terganggu. Hal ini dikarenakan oleh aktivitas operasional Se'i Sapi Malole Kopo, Bandung sangat bergantung kepada bahan – bahan yang hanya disediakan oleh pemasok (pemilik utama).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama yang telah dilakukan oleh pemilik usaha saat ini merupakan bentuk kerja sama yang paling menguntungkan. Akan tetapi kedua alternatif yang tersedia dapat digunakan apabila pemilik usaha akan membuka cabang baru di luar Kopo, Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat pada sub-bab 5.1., maka dapat disarankan bahwa sebaiknya pemilik usaha tidak perlu mengganti bentuk kerja sama (*profit sharing*) yang telah dilakukan pada saat ini. Akan tetapi pemilik usaha dapat menggunakan perhitungan biaya yang telah dilakukan sebagai dasar untuk optimalisasi laba bersih yang akan diterima di masa yang akan datang. Contoh untuk optimalisasi laba bersih tersebut yaitu dengan cara menggunakan perhitungan untuk biaya listrik dan air. Pemilik usaha dapat menggunakan perhitungan yang telah dilakukan sebagai dasar untuk pengajuan pengurangan biaya tetap untuk listrik & air yang diterapkan oleh orang tua pemilik usaha yang ternyata melebihi jumlah yang seharusnya.

Bentuk usaha yang dilakukan oleh pemilik usaha saat ini juga dapat dibidang sangat tergantung kepada pemasok (pemilik utama). Dapat terjadi apabila jumlah persediaan terbatas pada Se'i Sapi Malole milik pemilik utama, maka pemilik utama dapat memilih untuk menggunakan persediaan tersebut untuk usaha miliknya sendiri sebelum mempertimbangkan pengiriman untuk pemilik usaha di Kopo, Bandung. Dan apabila pemilik utama memutuskan untuk tidak melanjutkan usaha se'i

sapi malole tersebut, maka pemilik usaha juga tidak akan mendapatkan persediaan bahan baku (se'i sapi, *box* makanan, dan bumbu lawar) yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional usahanya.

Informasi dari penelitian ini dapat digunakan ketika pemilik usaha memutuskan untuk membuka cabang baru selama usaha se'i sapi tersebut berlanjut. Informasi dari penelitian ini juga dapat berguna dalam situasi apabila pemilik utama memutuskan untuk tidak melanjutkan usaha se'i sapi malole. Pemilik usaha dapat menggunakan informasi yang didapatkan dari penelitian ini sebagai dasar dari perhitungan untuk jenis usaha yang serupa. Hal ini dikarenakan oleh dasar perhitungan untuk jenis usaha pembukaan tempat makan atau *stand* makanan akan serupa dengan kondisi pada usaha yang dimiliki oleh pemilik usaha pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Callahan, Kevin R., Stetz, Garry S., & Brooks, Lynne M. (2011). Edisi 2. *Project Management Accounting: Budgeting, Tracking, and Reporting Cost and Profitability*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Datar, Srikant M. dan Rajan, Madhav V. (2018). Edisi 16. *Hornngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. London: Pearson Education, Inc.
- David, Fred R. dan David, Forest R. (2017). Edisi 16. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. London: Pearson Education, Inc.
- Drury, Colin. (2018). Edisi 10. *Management and Cost Accounting*. Canada: Nelson Education, Ltd.
- George, Jennifer M. dan Jones, Gareth R. (2012). Edisi 6. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Godfrey, Jayne, Hodgson, Allan, Tarca, Ann, Hamilton, Jane, & Holmes, Scott. (2010). Edisi 7. *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons, Inc.
- IAI. (2016). *ED Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Kimmel, Paul D. (2019). Edisi 4. *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2014). Edisi 2. *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, U. dan R. Bougie (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., & Kieso, Donald E. (2018). Edisi 13. *Accounting Principles*. Danvers: John Wiley & Sons, Inc.